

ANALISIS KOMPENSASI, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN CV NSR AC MOBIL

Mohammad Setiawan Murtadho¹, Dodi Kusuma Hadi Soedjoko²

^{1,2}) Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
setiawanmurtadho12@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 10/06/2022

Tanggal Revisi : 10/07/2022

Tanggal Diterima : 15/07/2022

Abstract

The ongoing pandemic presents its own challenges for business actors, including entrepreneurs in the automotive sector (workshops). The growing and developing world of the automotive industry in Indonesia makes business owners understand what things are needed by the workforce so that workers can work optimally. Knowing and analyzing the effect of compensation, occupational health and safety on employee job satisfaction at CV NSR AC Mobil either partially or simultaneously is the goal of this research. A quantitative approach is used in this study and the technique used is associative causality. All employees of CV NSR AC Mobil were used as the population and the sample in this study amounted to 49 respondents, multiple linear regression analysis tools. The conclusion is that there is an effect of compensation, occupational health and safety on job satisfaction of employees of CV NSR AC Mobil either partially or simultaneously.

Keywords: Compensation, Occupational Health and Safety, Employee Job Satisfaction

Abstrak

Pandemi yang belum usai memberikan tantangan sendiri bagi pelaku usaha, termasuk pengusaha dalam bidang otomotif (bengkel). Semakin tumbuh dan berkembangnya dunia industri otomotif di Indonesia membuat pemilik usaha memahami hal apa saja yang dibutuhkan oleh tenaga kerja agar para pekerja dapat bekerja secara optimal. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi, kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan CV NSR AC Mobil baik secara parsial maupun simultan merupakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dan teknik yang digunakan adalah asosiatif kausalitas. Seluruh karyawan CV NSR AC Mobil digunakan sebagai populasi dan sampel pada penelitian ini yang berjumlah 49 responden, regresi linier berganda alat analisisnya. Konklusinya yaitu terdapat pengaruh kompensasi, kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan CV NSR AC Mobil baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Kompensasi, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kepuasan Kerja Karyawan

PENDAHULUAN

Pandemi yang belum usai memberikan tantangan sendiri bagi pelaku usaha, termasuk pengusaha dalam bidang otomotif (bengkel). Semakin tumbuh dan berkembangnya dunia industri otomotif di Indonesia membuat pemilik usaha memahami hal apa saja yang dibutuhkan oleh tenaga kerja agar para pekerja dapat bekerja secara optimal. Keberhasilan dalam suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Dari hal itu maka perlu pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan (*continue*) agar mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten, sehingga dapat memberikan hasil yang optimal.

Salah satu perusahaan yang memperhatikan kinerja karyawan agar memberikan pelayanan yang baik dan optimal adalah CV NSR AC Mobil. Perusahaan berlokasi di Jl. Bungurasih Bar. No.146, RT.04/RW.02, Bungurasih, Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256. Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan dan memperbaiki dan memberikan efek sehingga kepuasan karyawan semakin lebih baik [1].

Kesuksesan menjadi indikator kepuasan kerja karyawan. Cara untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dapat ditempuh antara lain: kepuasan karyawan membentuk karyawan beryolalitas tinggi kepada perusahaan, lebih produktif, bekerja lebih lama di perusahaan dan dapat menciptakan pelanggan yang puas [2].

Kompensasi diberikan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Kompensasi adalah pemberian balas jasa bagi karyawan dan para manajer baik berupa finansial maupun barang dan jasa pelayanan yang diterima oleh setiap karyawan [3]. Perasaan puas saat bekerja dapat dipengaruhi oleh kompensasi [4].

Kepuasan karyawan dapat diukur dengan keamanan dan perlindungan kerja. Karyawan akan merasa aman dan nyaman ketika bekerja karena dirinya mendapatkan perlindungan dan jaminan dari perusahaan, maka karyawan tersebut akan bekerja dengan tenang dan baik. Kesehatan kerja adalah spesialisasi dalam ilmu kesehatan beserta praktiknya yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan dengan usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit yang ditimbulkan dari pekerjaan [6]. Sedangkan keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan mesin, peralatan kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya [7]. Secara teknis K3 adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja ditempat kerja dalam keadaan sehat dan selamat sehingga setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Adanya penggunaan teknologi yang canggih saat ini yang di sertai dengan peralatan dan mesin-mesin modern selalu membawa kemudahan, namun di lain hal peralatan tersebut memiliki resiko kecelakaan kerja apabila digunakan tidak sesuai dengan cara penggunaannya. Beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan [8],[9].

Setiap tahun ada lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit karena bahaya di tempat kerja. Terlebih lagi, 1,2 juta pekerja meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Angka menunjukkan, biaya manusia dan sosial dari produksi terlalu tinggi [10]. Merujuk pendapat tersebut, secara umum jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan Indonesia masih kurang memadai. Hal tersebut dibuktikan dengan masih sering terjadinya karyawan yang mengalami kecelakaan kerja, kondisi tersebut membuktikan bahwa selain adanya kecerobohan para karyawan dalam beraktivitas juga dikarenakan sarana dan prasarana yang telah diberikan guna memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja kurang memenuhi persyaratan.

Hasil observasi pada perusahaan, mendapatkan hasil selama 2020 kasus kecelakaan kerja yang berimplikasi pada karyawan kehilangan anggota tubuh. Berikutnya, beliau menunjukkan dan menjelaskan bagaimana lingkungan kerja dan standar *safety* perusahaan yaitu alat pelindung diri yang disediakan perusahaan berupa masker, selain itu pekerja wajib memakai sepatu, untuk kacamata, pelindung kepala dan sepatu *safety* hanya diberikan kepada karyawan dengan posisi tertentu seperti teknisi dan mekanik, sedangkan pada bagian administrasi dan pembantu tidak mendapatkan peralatan tersebut. Selanjutnya karyawan rutin diberi susu tiga kali dalam seminggu untuk menjaga kondisi paru-paru para karyawan. Secara umum pemberian alat pelindung diri tidak menyeluruh kepada semua karyawan CV NSR AC Mobil, meskipun beberapa karyawan harus berada di lingkungan kerja yang harus menggunakan alat pelindung diri (*safety*). Berdasarkan studi dan paparan tersebut "Analisis Kompensasi, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan CV NSR AC Mobil".

METODE

Kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan, dan kausalitas merupakan tekniknyanya. CV NSR AC Mobil adalah tempat penelitiannya. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampelnya. Regresi linier berganda adalah teknik analisis datanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Deskripsi Data Variabel Penelitian

Tabel 1 Deskripsi Variabel Kompensasi

No	Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total Persentase
		N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	
1	X1.1	0	0,0%	3	6,1%	3	6,1%	28	57,1%	15	30,6%	49 (100%)
2	X1.2	0	0,0%	0	0,0%	1	2,0%	32	65,3%	16	32,7%	49 (100%)
3	X1.3	0	0,0%	2	4,1%	2	4,1%	30	61,2%	15	30,6%	49 (100%)
4	X1.4	0	0,0%	1	2,0%	4	8,2%	27	55,1%	17	34,7%	49 (100%)
5	X1.5	0	0,0%	2	4,1%	1	2,0%	26	53,1%	20	40,8%	49 (100%)
6	X1.6	0	0,0%	3	6,1%	0	0,0%	27	55,1%	19	38,8%	49 (100%)

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 1 jawaban responden dapat dijabarkan berikut ini:

Hasil jawaban responden mengenai indikator pada butir X1.1, rata-rata menjawab setuju 28 responden (57,1%). Pada butir X1.2, rata-rata menjawab setuju 32 responden (65,3%). Hasil jawaban responden mengenai indikator pada butir X1.3, rata-rata menjawab setuju 30 responden (61,2%). Pada butir X1.4, rata-rata menjawab setuju 27 responden (55,1%). Hasil jawaban responden mengenai indikator pada butir X1.5, rata-rata menjawab setuju 26 responden (53,1%). Pada butir X1.6, rata-rata menjawab setuju 27 responden (55,1%).

Tabel 2 Deskripsi Variabel Kesehatan Kerja

No	Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total Persentase
		N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	
1	X2.1	0	0,0%	5	10,2%	4	8,2%	22	44,9%	18	36,7%	49 (100%)
2	X2.2	0	0,0%	5	10,2%	5	10,2%	23	46,9%	16	32,7%	49 (100%)
3	X2.3	0	0,0%	7	14,3%	8	16,3%	18	36,7%	16	32,7%	49 (100%)
4	X2.4	0	0,0%	3	6,1%	5	10,2%	20	40,8%	21	42,9%	49 (100%)
5	X2.5	0	0,0%	8	16,3%	3	6,1%	22	44,9%	16	32,7%	49 (100%)
6	X2.6	0	0,0%	6	12,2%	4	8,2%	22	44,9%	17	34,7%	49 (100%)

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 2 jawaban responden dapat dijabarkan berikut ini:

Hasil jawaban responden mengenai indikator X2.1, rata-rata menjawab setuju 22 responden (44,9%). Pada butir X2.2, rata-rata menjawab setuju 23 responden (46,9%). Hasil jawaban responden mengenai indikator X2.3, rata-rata menjawab setuju 18 responden (36,7%). Pada butir X2.4, rata-rata menjawab setuju 20 responden (40,8%). Hasil jawaban responden mengenai indikator X2.5, rata-rata menjawab setuju 22 responden (44,9%). Pada butir X2.6, rata-rata menjawab setuju sebanyak 22 responden (44,9%).

Tabel 3 Deskripsi Variabel Keselamatan Kerja

No	Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total Persentase
		N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	
1	X3.1	0	0,0%	7	14,3%	8	16,3%	20	40,8%	14	28,6%	49 (100%)
2	X3.2	0	0,0%	4	8,2%	6	12,2%	19	38,8%	20	40,8%	49 (100%)
3	X3.3	0	0,0%	9	18,4%	4	8,2%	22	44,9%	14	28,6%	49 (100%)
4	X3.4	0	0,0%	5	10,2%	6	12,2%	21	42,9%	17	34,7%	49 (100%)
5	X3.5	0	0,0%	8	16,3%	7	14,3%	22	44,9%	12	24,5%	49 (100%)
6	X3.6	0	0,0%	4	8,2%	6	12,2%	16	32,7%	23	46,9%	49 (100%)

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 3 jawaban responden dapat dijabarkan berikut ini:

Hasil jawaban responden mengenai indikator X3.1, rata-rata menjawab setuju 20 responden (40,8%). Pada butir X3.2, rata-rata menjawab sangat setuju 20 responden (40,8%). Hasil jawaban responden mengenai indikator X3.3, rata-rata menjawab setuju 22 responden (44,9%). Pada butir X3.4, rata-rata menjawab setuju 21 responden (42,9%). Hasil kuesioner memperlihatkan jawaban pada butir X3.5, rata-rata menjawab setuju 22 responden (44,9%). Pada item X3.6, rata-rata menjawab sangat setuju 23 responden (46,9%).

Tabel 4 Deskripsi Variabel Kepuasan Kerja

No	Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total Persentase
		N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	N	N %	
1	Y1.1	0	0,0%	2	4,1%	4	8,2%	28	57,1%	15	30,6%	49 (100%)
2	Y1.2	0	0,0%	0	0,0%	3	6,1%	30	61,2%	16	32,7%	49 (100%)
3	Y1.3	0	0,0%	1	2,0%	3	6,1%	27	55,1%	18	36,7%	49 (100%)
4	Y1.4	0	0,0%	1	2,0%	1	2,0%	29	59,2%	18	36,7%	49 (100%)
5	Y1.5	0	0,0%	1	2,0%	4	8,2%	25	51,0%	19	38,8%	49 (100%)
6	Y1.6	0	0,0%	0	0,0%	2	4,1%	28	57,1%	19	38,8%	49 (100%)

Sumber: Data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4 jawaban responden dapat dijabarkan berikut ini:

Hasil kuesioner memperlihatkan jawaban responden mengenai indikator pada butir Y1.1, rata-rata memberikan jawaban setuju sebanyak 28 responden sebesar (57,1%). Pada butir Y1.2, rata-rata menjawab setuju 30 responden (61,2%). Hasil jawaban indikator pada butir Y1.3, rata-rata menjawab setuju 27 responden (55,1%). Pada butir Y1.4, rata-rata menjawab setuju 29 responden (59,2%). Hasil kuesioner menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai indikator pada butir Y1.5, rata-rata menjawab setuju 25 responden (51%). Pada butir Y1.6, rata-rata menjawab sangat setuju 28 responden (57,1%).

Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	7,050		3,491
Kompensasi	,454		,121
Kesehatan Kerja	,160		,069
Keselamatan Kerja	,132		,065

Sumber: Data Primer, 2022

Dari tabel 6 dijabarkan bahwa:

1. Constant = 7,050 nilai tersebut (7,050) dapat memperlihatkan ketika kompensasi, kesehatan kerja, dan keselamatan kerja memiliki nilai tersebut atau 0, maka kepuasan kerja karyawan dapat bernilai 7,050.
2. Kompensasi = 0,454, nilai tersebut (0,454) dapat memperlihatkan ketika kompensasi 0,454 maka kepuasan kerja karyawan naik 0,454, akan tetapi nilai variabel kesehatan dan keselamatan kerja = 0.
3. Kesehatan kerja = 0,160, nilai tersebut (0,160) dapat memperlihatkan ketika kesehatan kerja 0,160 maka kepuasan kerja karyawan naik 0,160, akan tetapi nilai variabel kompensasi dan keselamatan kerja = 0.
4. Keselamatan kerja = 0,132, nilai tersebut (0,132) dapat memperlihatkan ketika keselamatan kerja 0,132 maka kepuasan kerja karyawan naik 0,132, akan tetapi variabel kompensasi dan kesehatan kerja = 0.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai 0,355 diperoleh dari hasil koefisien regresi termodifikasi (*adjusted R Square*). Hal ini mengartikan ketika (X1), (X2) dan (X3) dapat mengesampingkan elemen dependen (kepuasan kerja karyawan) hingga 35,5%, dengan 64,5% sisanya dikaitkan dengan variabel yang tidak dikaji oleh penulis.

Uji-t (Uji Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji-t (Parsial)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	2,019	,049
Kompensasi	3,768	,000
Kesehatan Kerja	2,323	,025
Keselamatan Kerja	2,025	,049

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 7 diperoleh nilai signifikansi kompensasi 0,000 nilai tersebut < 0,05, kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh kompensasi secara parsial. Nilai signifikansi kesehatan kerja 0,025 nilai tersebut < 0,05, kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh kesehatan kerja secara parsial. Nilai signifikansi keselamatan kerja 0,049 < 0,05, kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan kerja secara parsial.

Uji-F (Uji Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji-F (Simultan)
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	9,797	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$, kepuasan kerja karyawan dipengaruhi oleh kompensasi, kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara simultan.

KESIMPULAN

Berikut merupakan konklusi pada penelitian ini: Kepuasan kerja karyawan CV NSR AC Mobil dipengaruhi oleh kompensasi secara parsial. Kepuasan kerja karyawan CV NSR AC Mobil dipengaruhi oleh kesehatan kerja secara parsial. Kepuasan kerja karyawan CV NSR AC Mobil dipengaruhi oleh keselamatan kerja secara parsial. Kepuasan kerja karyawan CV NSR AC Mobil dipengaruhi oleh kompensasi, kesehatan kerja, dan keselamatan kerja secara simultan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Setiana AR. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari; 2019.
- [2] Rosento, Karlina E. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2019.
- [3] Mangkunegara AP. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2016.
- [4] Pratiwi W. Analisis Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Dan Kesehatan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. J Manaj Bisnis Kreat 2018.
- [5] Jurdi F. Manajemen Sumber Daya Manusia (Strategi Pengelolaan SDM Berkualitas dan Berdaya Saing). Malang: Intrans Publishing; 2018.
- [6] Siagian SP. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara; 2015.
- [7] Sari, Skolastika Dian Rosita, Eko Agus Susilo HB. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja. J Bisnis Dan Manaj 2017;4.
- [8] Sri Milawati Z dan R. Pengaruh Kompensasi Dan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada Pt. Intan Sejati Andalan (ISA) Di Kabupaten Bengkalis. J Ekon 2018;26.
- [9] ILO. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Sarana Untuk Produktivitas). Jakarta: International Labour Organization; 2013.